



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**GAMBARAN TINGKAT STRES PADA PASIEN *GASTROESOPHAGEAL
REFLUX DISEASE (GERD)* DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
MARDI WALUYO TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

MARIA TRI WAHYUNI

NIM: 2306057

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2024**

NASKAH PUBLIKASI

**GAMBARAN TINGKAT STRES PADA PASIEN *GASTROESOPHAGEAL
REFLUX DISEASE (GERD)* DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
MARDI WALUYO TAHUN 2024**


Disusun oleh:

MARIA TRI WAHYUNI


NIM: 2306057

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 4 September 2024

Ketua Penguji


(Isnanto, S. Kep, Ns.,
MAN)

Penguji I


(Yulha Permina, S. Kep.,
Ns., MAN)

Penguji II


(Erik Adik Putra Bambang
K., S. Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**DESCRIPTION OF STRESS LEVELS IN PATIENTS WITH
GASTROESOPHAGEAL REFLUX DISEASE (GERD)
IN THE INPATIENT ROOM OF MARDI
WALUYO HOSPITAL IN 2024**

Maria Tri Wahyuni¹, Isnanto², Yullya Permina³, Erik Adik Putra Bambang⁴

ABSTRACT

Background. *Background. The life that humans go through is dynamic. Change brings stress. Prolonged stress causes GERD. The prevalence of GERD in the Inpatient Room of Mardi Waluyo Hospital was 182 patients in April-September 2023.*

Objective. *To understand the stress levels of GERD patients in the Inpatient Room of Mardi Waluyo Hospital, Metro Lampung in 2024.*

Method. *This research design is descriptive quantitative with a survey approach. The number of sampling in the study were 30 respondents with total sampling technique. Data collection using the Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42) questionnaire.*

Results. *This study obtained the results of a description of the frequency distribution of stress level characteristics, namely normal stress 6.7%, mild stress 16.7%, moderate stress 20%, severe stress 13.3%, and very severe stress 43.3%, the majority age distribution were 48-58 years 40%, female gender were 73.3%, senior high school/ vocational education were 36.7%, and housewife occupation were 60%.*

Conclusion. *Description of Stress Levels in Patients with GERD in the Inpatient Room of Mardi Waluyo Hospital in 2024 The results were dominated by very severe stress.*

Keywords: GERD-Hospital-Stress

XVI+125 pages+ 12 tables+ 2 schemes+ 15 attachments

Literature: 62 (2018-2023), journal 22 (2013-2024)

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**GAMBARAN TINGKAT STRES PADA PASIEN *GASTROESOPHAGEAL
REFLUX DISEASE (GERD)* DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT
MARDI WALUYO TAHUN 2024**

Maria Tri Wahyuni¹, Isnanto², Yullya Permina³, Erik Adik Putra Bambang⁴

ABSTRAK

Latar Belakang. Kehidupan yang dilalui manusia adalah dinamis. Perubahan menghadirkan stres. Stres yang berkepanjangan menyebabkan *GERD*. Prevelesi *GERD* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo sebanyak 182 pasien pada bulan April-September 2023.

Tujuan. Mengetahui gambaran tingkat stres dan distribusi karakteristik usia jenis kelamin pasien *GERD* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung tahun 2024.

Metode. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survey. Jumlah *sampling* dalam penelitian 30 responden dengan teknik total *sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42)*.

Hasil. Penelitian ini diperoleh hasil gambaran distribusi frekuensi karakteristik tingkat stres yaitu stres normal 6.7%, stres ringan 16.7%, stres sedang 20%, stres berat 13.3% dan stres sangat berat 43.3%, distribusi usia mayoritas 48-58 tahun 40%, jenis kelamin perempuan 73.3%, pendidikan SMA/SMK 36.7%, dan pekerjaan IRT 60%.

Kesimpulan. Gambaran tingkat stres pasien *GERD* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo tahun 2024 diperoleh hasil didominasi stres sangat berat.

Kata Kunci: *GERD* -Inap-Stres

XVI+125 halaman+12 tabel+2 skema+ 15 lampiran

Kepustakaan: 63 (2018-2023), jurnal 21 (2013-2024).

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia terus mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu. Hidup menghadirkan banyak masalah. Masalah-masalah yang muncul terus menerus akan menimbulkan seseorang menjadi stres. Stres yang dibiarkan berkepanjangan dapat mengakibatkan gangguan pada sistem pencernaan, seperti terjadinya GERD¹. Prevalensi GERD di Sri Lanka adalah 25,3%, tingkat stres lebih tinggi pada mereka yang terkena GERD yaitu stres rendah 48%, stres sedang 52%, hingga keparahan terhadap gejala ekserbasi stres akibat stres 41,8%². Secara Global prevalensi GERD sekitar 8-33% ,di Asia sekitar 3-5%, kecuali Jepang dan Taiwan 13-15% dan 15%³, di beberapa Rumah Sakit di Indonesia prevalensi GERD sekitar 6,9-96,5%³. Berdasarkan data dari rekam medis pada bulan April sampai dengan September 2023 jumlah pasien Rawat Inap dengan diagnosa GERD sebanyak 182 orang. Dimana bulan April-Juni, tahun 2023 sebanyak 82 orang dan bulan Juli-September tahun 2023 sebanyak 100 orang terjadi kenaikan dari data 6 bulan terakhir.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *survey* yang dilaksanakan 5 Juni-1 Agustus 2024 di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung. Populasi 30 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuisioner *Depression Anxiety Stress Scales-42 (DASS-42)* milik Lovibond yang sudah dimodifikasi versi bahasa Indonesia oleh Imelisa (2021) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yaitu uji reliabilitas DASS- 42 memiliki nilai *Cronbach's Alpha* .8806, dan hasil uji validitas *Cronbach's Alpha* tiap item yaitu *item* pertanyaan (1) nilainya sebesar 0. 8749, *item* (6) nilainya 0.8776, *item* (8) nilainya 0.8769, *item* nomer (11) yaitu 0.8665, *item* (12) nilainya 0.8746, *item* (14) nilainya 0.883, *item* (18) nilainya 0.8676, *item* nomer (22) nilainya 0.8766, *item* nomer (27) nilainya 0.8673, *item* nomer (29) nilainya 0.8695, *item* nomer (32) nilainya 0.8675, *item* (33) nilainya 0.87, *item* (35) nilainya 0.8783, *item* (39) nilainya 0.8632⁴. Peneliti hanya menggunakan *item* pertanyaan tentang stres saja

yaitu 14 pertanyaan tentang stres pada nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Instrumen ini merupakan skala *likert dengan* 14 item dengan pertanyaan dan empat alternatif jawaban yaitu (0) tidak pernah dialami, (1) kadang-kadang dialami, (2) lumayan sering dialami (3) sangat sering sekali dialami ⁴. Peneliti menjelaskan tentang penelitian yang dilakukan kepada responden, responden melakukan tanda tangan persetujuan, kemudian responden diberikan kuesioner *DASS-42* kemudian dikumpulkan setelah mengisi selama 15-35 menit. Analisa data menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Pasien *GERD* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2024 (n=30)

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Usia	15-25 Tahun	2	6.7
	26-36 Tahun	6	20.0
	37-47 Tahun	4	13.3
	48-58 Tahun	12	40.0
	59-69 Tahun	6	20.0
Jumlah		30	100.0
Jenis Kelamin	Laki-laki	8	26.7
	Perempuan	22	73.3
Jumlah		30	100.0
Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0
	SD	9	30.0
	SMP/Sederajat	7	23.3
	SMA/SMK/Sederajat	11	36.7
	D3/D4	2	6.7
	S1,S2,S3	1	3.3
Jumlah		30	100.0

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Pekerjaan	Pensiunan/ Tidak Bekerja	0	0
	Wiraswasta/Wiausaha/Pedagang	0	0
	Swasta/Karyawan/Buruh/Tani/ Nelayan	10	33.3
	PNS/TNI/POLRI	0	0
	Ibu Rumah Tangga	18	60.0
	Lain-lain	2	6.7
	Jumlah		30

Sumber: (Data primer terolah, 2024).

Analisis dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Distribusi frekuensi karakteristik usia pada 30 sebagian besar rentang usia 48-58 tahun sebanyak 40.0% dan sebagian kecil responden yaitu rentang usia 25-25 tahun yaitu 6.7%.
- 2) Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 30 responden sebagian besar perempuan sebanyak 73.3% dan sebagian kecil responden laki-laki sebanyak 26.7%.
- 3) Distribusi karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan responden pada 30 responden sebagian besar adalah SMA/SMK Sederajat sebanyak 36.6%.
- 4) Distribusi frekuensi pekerjaan pada 30 responden tertinggi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 60.0%.

Tabel 2. Gambaran distribusi frekuensi karakteristik tingkat Stres pada pasien GERD di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2024 (n=30)

No	Tingkat Stres	Frekuensi	Presentase %
1.	Normal (tidak stres)	2	6.7
2.	Stres Ringan	5	16.7
3.	Stres Sedang	6	20.0

No	Tingkat Stres	Frekuensi	Presentase %
4.	Stres Berat	4	13.3
5.	Stres Sangat Berat	13	43.3
Jumlah		30	100.0

Sumber: (Data primer terolah, 2024).

Analisis dalam penelitian ini yaitu:

Distribusi frekuensi karakteristik tingkat stres pada 30 responden sebagian besar adalah tingkat stres sangat berat yaitu 43.3% dan sebagian kecil adalah stres tingkat normal atau tidak stres sebanyak 6.7%.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

Distribusi Frekuensi usia rentang usia 48-58 tahun mayoritas tinggi mengalami GERD yang disebabkan karena stres. Pada usia 40-60 tahun memiliki karakteristik seperti perubahan pada fisik dan psikologis, selain itu pada usia 40-60 tahun ini merupakan usia adalah masa transisi stres⁵. Berdasarkan penelitian (Suputra & Saputra, 2023) mayoritas penderita GERD usia 35-55 tahun sebanyak 58.3% dan usia > 55 tahun sebanyak 11.1%⁶.

Jenis kelamin kelamin perempuan lebih banyak mengalami GERD yaitu 73.3% dibandingkan dengan laki-laki yaitu 26.7%. Hal ini dikarenakan hormon *estrogen* dan *progesterone* dapat menurunkan *Lower Esophageal Sphincter (LES)* sehingga menjadi penyebab terjadinya GERD⁷.

Distribusi frekuensi pendidikan pada 30 responden sebagian besar adalah SMA/SMK/ sederajat yaitu 36.7%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mile et al., 2020) yang berjudul gambaran stres dan pola makan pada penderita GERD di wilayah kerja Puskesmas Ranomut Manado

diperoleh hasil responden yang terkena *GERD* adalah responden tingkat pendidikan SMA yaitu 66.7%, tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pola pikir, stres dan koping⁸.

Pekerjaan responden berdasarkan distribusi frekuensi pekerjaan pada 30 responden menunjukkan sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga yaitu 60.0%. Hal ini dikarenakan ibu rumah tangga harus membagi waktu untuk anak, suami, dan juga kuliah. Berdasarkan temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Sakti & Mustika, 2022) bahwa faktor risiko stres psikososial-ekonomi seperti stres pendidikan dapat menyebabkan terjadinya *GERD* 32.60%⁹.

2. **Tingkat stres**

Distribusi frekuensi karakteristik tingkat stres sebagian besar adalah stres sangat berat pada 30 responden yaitu 43.3%. Salah satu penyebab masalah *gastrointestinal* adalah karena stres, seseorang dengan stres yang tinggi beresiko 2,037 kali lebih tinggi mengalami gangguan *gastroesophageal* dibandingkan dengan seseorang yang mengalami stres ringan¹⁰.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gambaran distribusi frekuensi karakteristik tingkat stres pada pasien GERD di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2024 sebagian besar adalah tingkat stres sangat berat dan sebagian kecil tingkat stres normal (tidak stres). Gambaran distribusi frekuensi karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan pada pasien GERD di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo mayoritas adalah rentang usia 48-58 tahun, jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan SMA/SMK/ sederajat, pekerjaan paling banyak Ibu rumah tangga.

2. Saran

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih mendalam lagi dalam mengkaji bagaimana gambaran tingkat stres pada pasien *GERD* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

b. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memperbarui perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keperawatan untuk lebih mengenal tentang gambaran tingkat stres pada pasien *GERD* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro Lampung.

c. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan gambaran tingkat stres pada pasien *GERD* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Mardi Waluyo Tahun 2024, sehingga diharapkan tenaga kesehatan terutama perawat memberikan edukasi kepada pasien *GERD* mengenai cara mengontrol stres dengan media leaflet.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. drg. Budiono, MARS selaku Direktur RS Mardi Waluyo Metro.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep. MB., Ph.D., NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S. Kep., Ns., M. Kep selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Isnanto, S. Kep, Ns., MAN selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Yullya Permina., S. Kep., Ns., MAN selaku Penguji 1 yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Erik Adik Putra Bambang K., S. Kep, Ns, MSN selaku dosen pembimbing yang mendukung dan membimbing saya dalam terlaksananya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Ignasia Yunita Sari, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
8. Suami dan anak saya tercinta yang selalu mendukung dan memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu/Bapak yang saya hormati yang selalu setia mendoakan untuk kelancaran skripsi saya.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu sabar dalam berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mubin Fatkhul, M., Hasanah, U., Mawaddah, N., Suhita, B. M., Sulfian, W., & Reni. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa I* (B. M. Suhita (ed.)). Mahakarya Citra Utama Group. <https://books.google.co.id/books?id=Ch3wEAAAQBAJ>
2. Wickramasinghe N, Thurasingham A, Jayalath A, Wickramasinghe D, Samarasekara N, Yazaki E, Devanarayana NM. *The association between symptoms of gastroesophageal reflux disease and perceived stress: A countrywide study of Sri Lanka*. PLoS One. 2023 Nov 9;18(11):e0294135. doi: 10.1371/journal.pone.0294135. PMID: 37943748; PMCID: PMC10635461.
3. Simadribata, M., Gunawan, I., Gunawan, J. A., & Simadribata, D. M. (2023). *A TO Z Penyakit GERD Pertolongan Pertama Mengenal Dan Menuntaskan GERD* (Y. Masda (Ed.); 2023rd ed.). PT Elex Media Komputindo.
4. Imelisa, R., Roswendi, A. S., Wisnusakti, K., & Ayu, I. R. (2021). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Psikososial*. Edu Publisher. EDU PUBLISHER. https://www.google.co.id/books/edition/KEPERAWATAN_KESEHATAN_JIWA_PSIKOSOSIAL/kMtMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
5. Ahadiyanto, N. (2021). *Psikologi Perkembangan Dewasa Dan Lanjut Usia*.

Sumanto Al Qurtuby. <https://books.google.co.id/books?id=O6KBEAAQBAJ>

6. Suputra, I. G. L. R. D., & Saputra, I. W. E. (2023). *Hubungan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) Dengan Kualitas Tidur Pasien Rawat Jalan Di RSUD Sanjiwani Gianyar*. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 10(2), 1546–1553.
7. Yulis, H., La Ode, A., Yessi, A., Desyani, N. L. J., Kody, M. M., Astuti, A. M., Djafar, I., Sineke, J., Aryani, N., Ainun, K., Yonlafado, E., Arsil, Y., Rasyid, T. A., Tempali, S. R., Fione, V. R., & Hidayat, M. (2023). *BUNGA RAMPAI PATOFISIOLOGI DIGESTIVE* (A. Kusnan & H. J. Siagian (eds.); 1st ed.). PT MEDIA PUSTAKA INDO. <https://books.google.co.id/books?id=AL7iEAAQBAJ>
8. Mile, M. A., Suranata, F. M., & Rantiasa, I. made. (2020). *Gambaran Stres Dan Pola Makan Pada Penderita Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranomut Manado*. *Jurnal Kesehatan : Amanah Prodi Ners Universitas Muhammadiyah Manado*, 4(1), 13–19.
9. Sakti, P. T., & Mustika, S. (2022). *Analisis Faktor Risiko Gastro-Esophageal Reflux Disease di Era Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 9(3), 164. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v9i3.793>
10. Tesalim, R., & Cahyani, A. R. (2021). *Stress Akademik dan Penangannya* (Guepedia (Ed.)). Guepedia.